



EDISI
JUNI 6

BULETIN METEOROLOGI 2026

**Analisis Cuaca
Mei 2026**

**Prospek Cuaca
Juni 2026**

Metalk

MENGENAL ADVEKSI
UDARA DINGIN

Infografis Cuaca

Rangkuman Cuaca

**Pelayanan Informasi
Cuaca Penerbangan**

Galeri Kegiatan

**STASIUN METEOROLOGI
UMBU MEHANG KUNDA**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan YME atas berkat dan rahmat-Nya kami Tim Buletin Stasiun Meteorologi Umu Mehang Kunda dapat menyelesaikan Buletin Meteorologi Edisi Juni 2026 ini. Buletin ini dibuat mengingat pentingnya informasi cuaca dalam kehidupan masyarakat sekarang ini, baik yang berkaitan langsung dengan bidang penerbangan maupun informasi cuaca publik, yaitu demi menjamin keselamatan penerbangan dan masyarakat.

Buletin Edisi Juni 2026 ini disusun berdasarkan data Pengamatan cuaca yang dilakukan di Stasiun Meteorologi Umu Mehang Kunda dan Pos Meteorologi Tambolaka dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer yang terjadi. Buletin Meteorologi ini diharapkan membantu semua pihak untuk mengetahui tentang informasi cuaca di Pulau Sumba.

Akhir kata, kami Tim Buletin Stasiun Meteorologi Umu Mehang Kunda berharap agar buletin ini bermanfaat bagi masyarakat di Pulau Sumba. Kami harapkan juga kritik dan saran yang membangun dari pembaca dalam pembuatan buletin selanjutnya.

SUSUNAN REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB

Carles Alexander Tari, S.TP

PEMIMPIN REDAKSI

Mitra Agritami, S.Tr.Met

ANGGOTA REDAKSI

Yenny Margareth Thenu, S.Tr

Andreas Yoga Antariksa, S.Tr

Ni Luh Ayu Agnes D., S.Tr.Met

M. Fauzan Fachrurozi, S. Tr. Met

Imam Zacky Anwar Makarim, S. Tr. Met

Herwanto, A.Md

Ferdinandus Gambar, S.Tr



Telp : (0387) 61227

Fax (0387) 61228



stamet.sumbatimur@bmgk.go.id



ntt.bmgk.go.id





STASIUN METEOROLOGI UMBU MEHANG KUNDA



VISI

“BMKG YANG BERKELAS DUNIA DENGAN SPIRIT SOCIO-ENTREPRENEUR UNTUK MEWUJUDKAN INDONESIA MAJU YANG BERDAULAT, MANDIRI, DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG ROYONG”

BMKG

MISI

1. MENJADIKAN INFORMASI BMKG SEBAGAI RUJUKAN MASYARAKAT INTERNASIONAL DAN MEWUJUDKAN REGIONAL MODELLING CENTRE;
2. MENDORONG SDM BMKG BERPERAN AKTIF DALAM ORGANISASI MKG INTERNASIONAL;
3. MEWUJUDKAN SEBAGIAN UNIT LAYANAN JASA DAN INFORMASI BMKG MENJADI UNIT BADAN LAYANAN UMUM (BLU).



@bmkgsumba



Stasiun Meteorologi UMK Waingapu



0813 5316 0065

about us

STASIUN METEOROLOGI KELAS III UMBU MEHANG KUNDA BERLOKASI DI SUMBA TIMUR NTT, MERUPAKAN SALAH SATU UPT BMKG UNTUK BIDANG METEOROLOGI YANG MELAKSANAKAN TUGAS PENGAMATAN, PENGOLAHAN, PENYEDIA INFORMASI CUACA PUBLIK UNTUK WILAYAH SUMBA DAN CUACA KHUSUS UNTUK PENERBANGAN PADA BANDARA UMBU MEHANG KUNDA DI SUMBA TIMUR SERTA POS METEOROLOGI TAMBOLAKA UNTUK BANDARA LEDE KALUMBANG DI SUMBA BARAT DAYA.



INFORMASI
CUACA PUBLIK



INFORMASI
CUACA
PENERBANGAN



PENGOLAHAN
DATA
METEOROLOGI



JL. ADI SUCIPTO NO. 3, MAU HAU, WAINGAPU, SUMBA TIMUR



**"Cepat, Tepat, Akurat,
Luas, dan Mudah
dipahami"**

"BMKG - Pelayanan informasi Meteorologi,
Klimatologi dan Geofisika secara luas, cepat,
tepat, akurat, dan mudah dipahami"

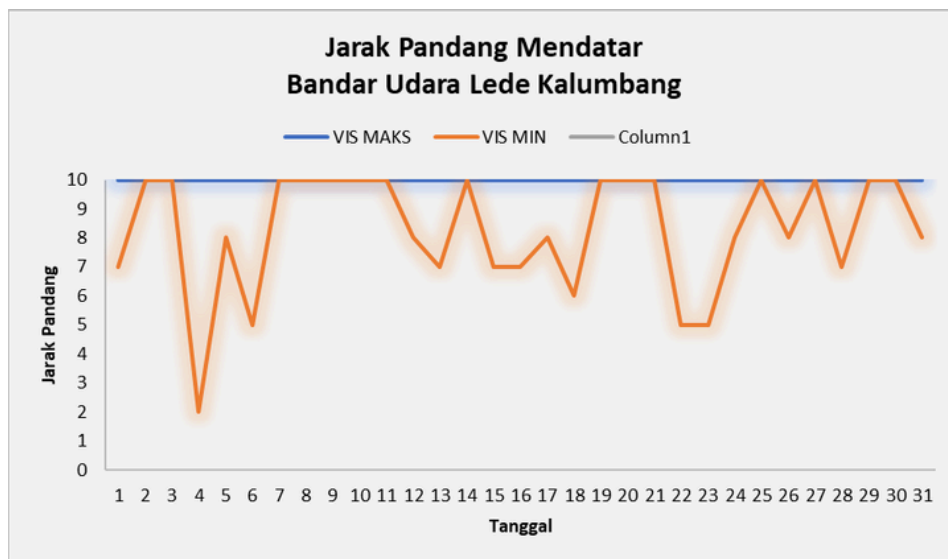
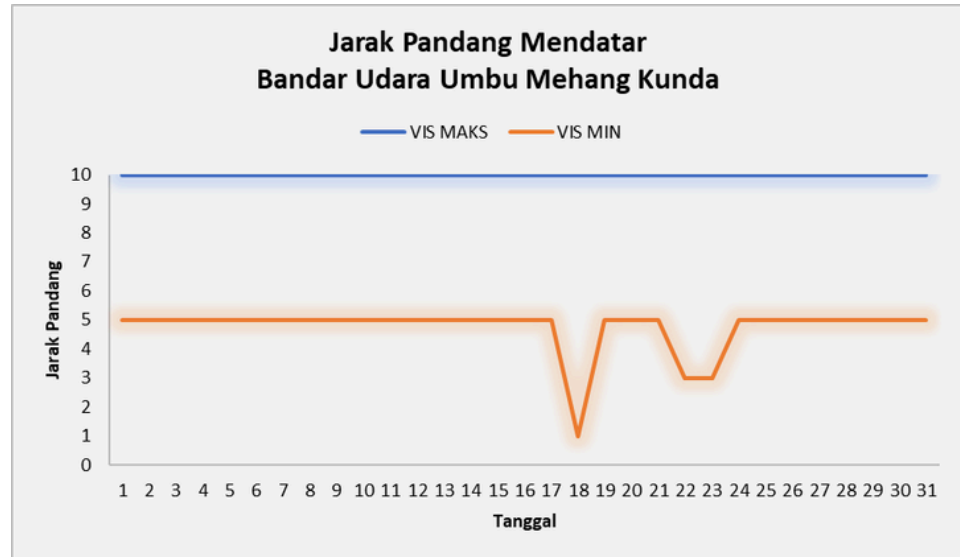


TABLE OF CONTENTS

ANALISIS CUACA	1
01 VISIBILITY	1
02 CURAH HUJAN	2
03 SUHU DAN KELEMBAPAN UDARA	3
04 LAMA PENYINARAN DAN PENGUAPAN MATAHARI...	5
05 TEKANAN UDARA	6
06 ANGIN PERMUKAAN	7
PROSPEK CUACA	8
01 PRAKIRAAN MJO	8
02 PRAKIRAAN ENSO	10
03 PRAKIRAAN STREAMLINE	11
04 PRAKIRAAN CURAH HUJAN	12
METALK	13
RANGKUMAN CUACA	15
PELAYANAN PENERBANGAN	16
GALERI KEGIATAN	17

ANALISIS CUACA MEI 2026

VISIBILITY



Jarak pandang mendatar di **Bandara Umu Mehang Kunda** berkisar 1000 m hingga 10 km, dimana jarak pandang mendatar terdekat 1000 m terjadi karena hujan disertai petir pada tanggal 18 Mei 2026. Sedangkan Jarak pandang mendatar di **Bandara Lede Kalumbang** berkisar 2000 m hingga 10 km, dimana jarak pandang mendatar terdekat 2000 m terjadi karena hujan intensitas ringan pada tanggal 4 Mei 2026.

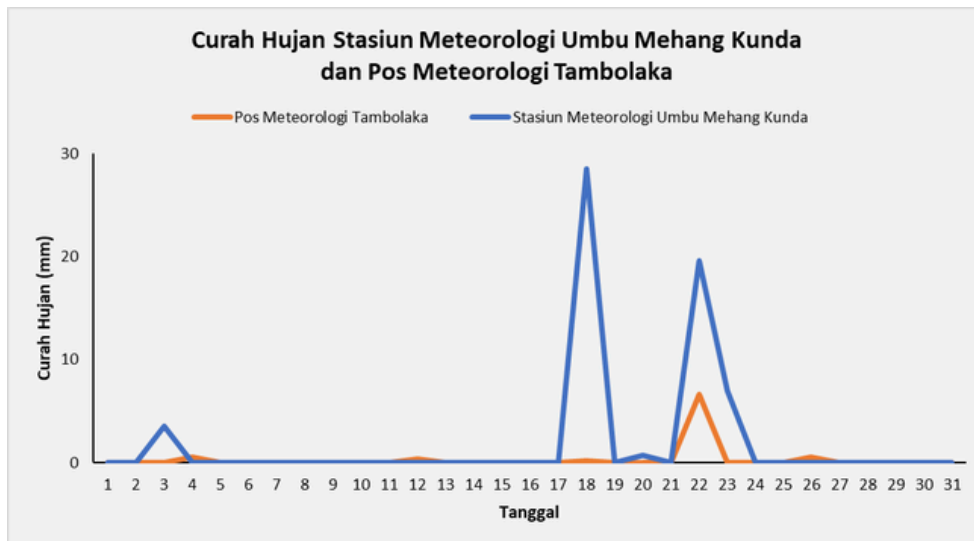
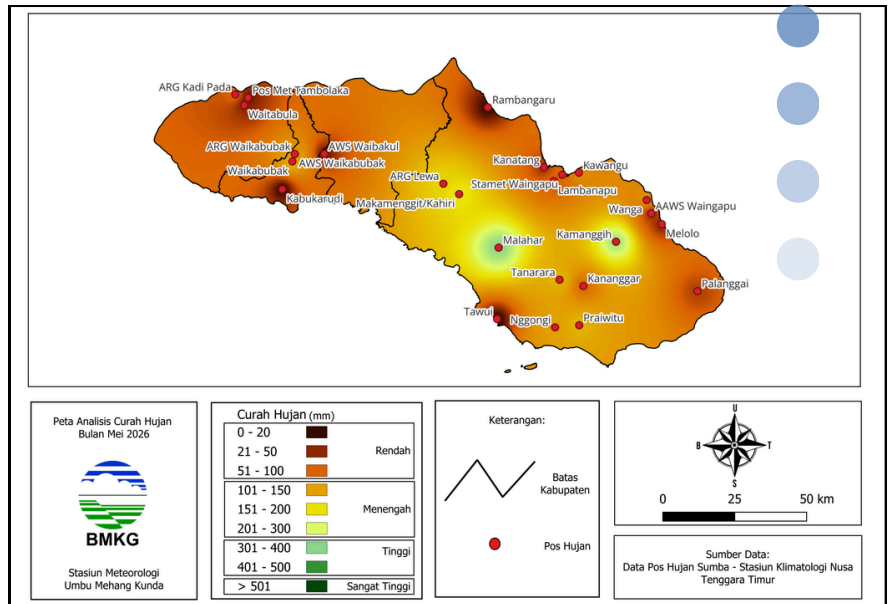
Visibility pada bulan Mei dipengaruhi oleh cuaca signifikan yaitu hujan dengan intensitas ringan.



CURAH HUJAN

Selama Bulan Mei 2026 untuk wilayah Sumba, secara umum total curah hujan bulanan pada kategori **rendah** (0 - 100 mm).

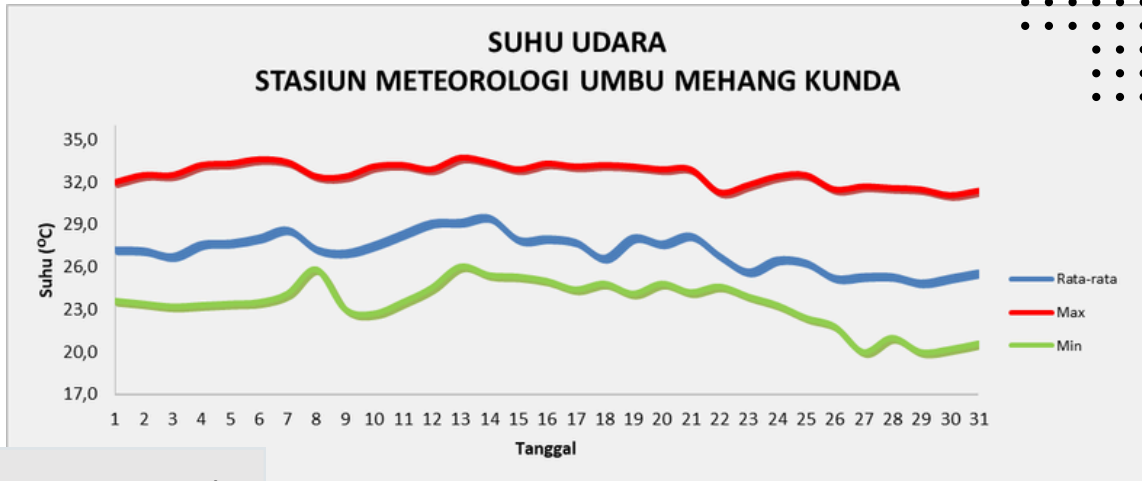
Total Curah Hujan Bulanan tertinggi terukur di Pos Hujan Malahar, Sumba Timur sebesar 299 mm.



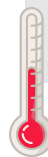
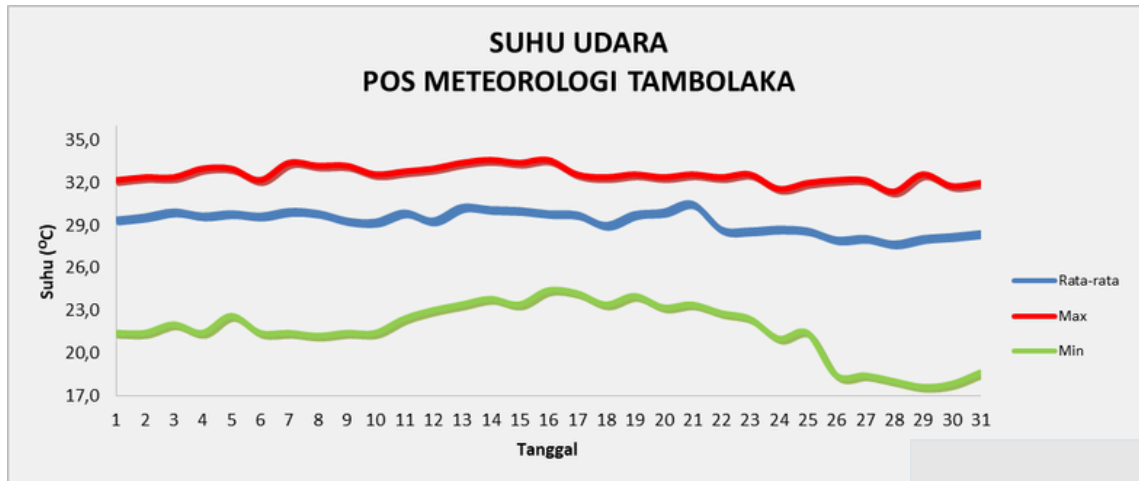
- Total curah hujan yang terukur di **Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda** yaitu **59,3 mm** selama 9 hari hujan, dengan curah hujan tertinggi terukur pada tanggal 18 Mei 2026 sebesar 28,5 mm.
- Total curah hujan yang terukur di **Pos Meteorologi Tambolaka** yaitu **8,2 mm** selama 9 hari hujan, dengan curah hujan tertinggi terukur pada tanggal 22 Mei 2026 sebesar 6,6 mm.



SUHU UDARA



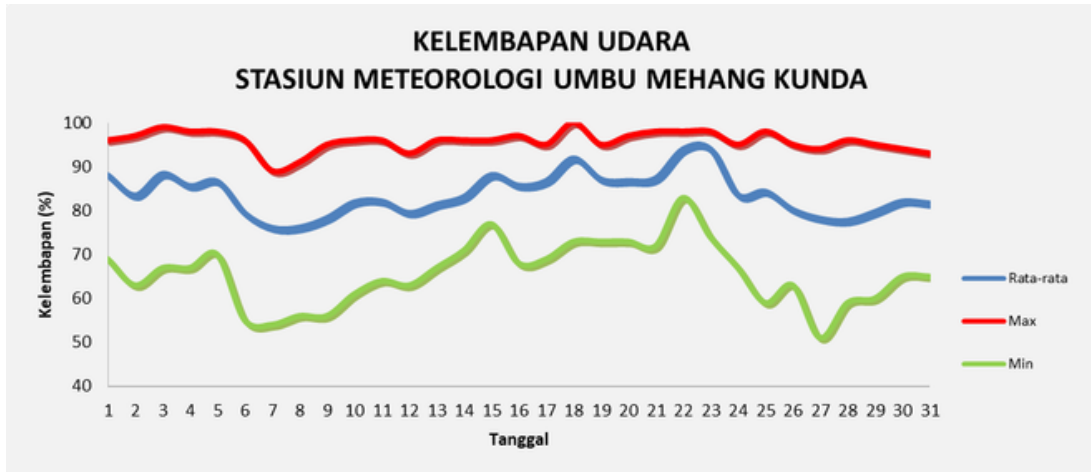
Rata-Rata = **27,2 °C**
 Maksimum = **33,7 °C**
 Minimum = **20,0 °C**



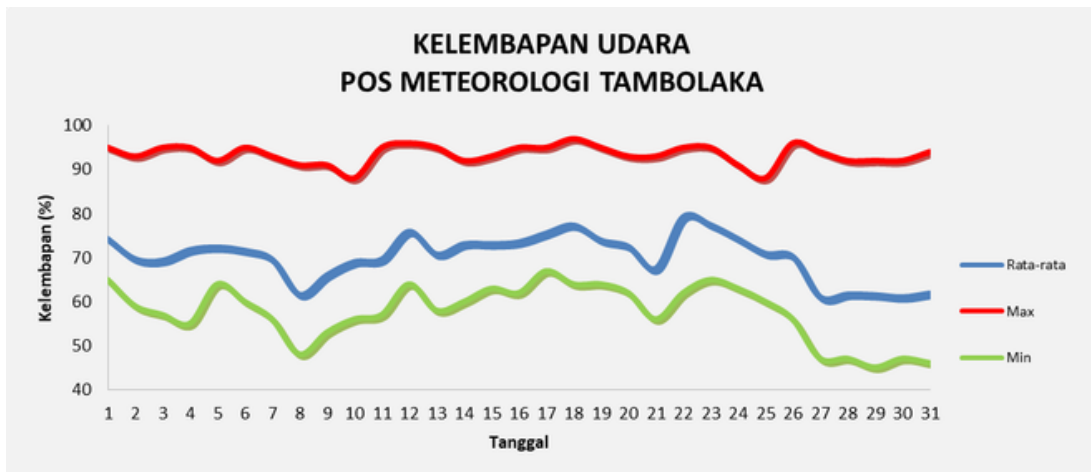
Rata-Rata = **26,2 °C**
 Maksimum = **33,6 °C**
 Minimum = **17,6 °C**



KELEMBAPAN UDARA



Kelembapan Udara rata - rata di Stasiun Meteorologi Umu Mehang Kunda sebesar **84%** dengan kelembapan maksimum sebesar 100%, dan kelembapan minimum sebesar 51%. Untuk Kelembapan Udara rata - rata di Pos Meteorologi Tambolaka sebesar **83%** dengan kelembapan maksimum sebesar 97%, dan kelembapan minimum sebesar 45%.



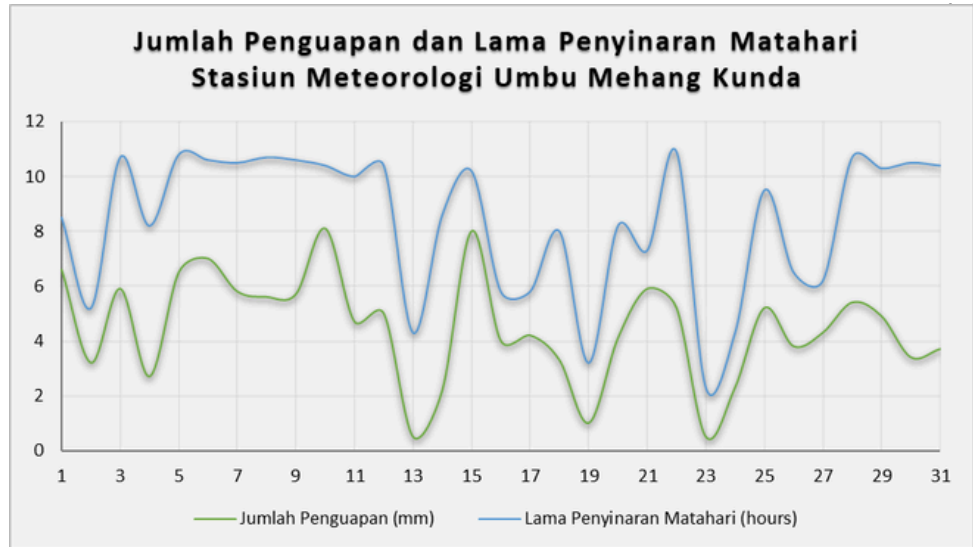
PENGUAPAN & LAMA PENYINARAN MATAHARI

Penyinaran Matahari

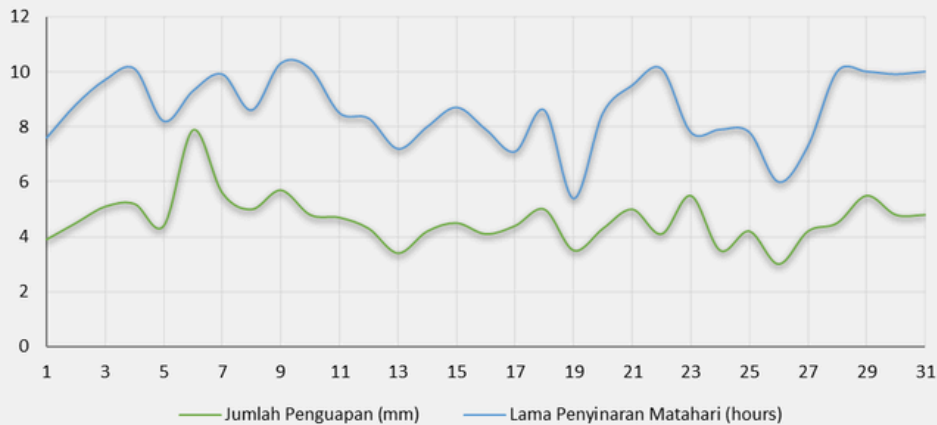
Rata-Rata
8 Jam 24 Menit
 Maksimum
10 Jam 54 menit

Penguapan

Total
138,7 mm
 Maksimum
8,1 mm



Jumlah Penguapan dan Lama Penyinaran Matahari Pos Meteorologi Tambolaka



Penyinaran Matahari

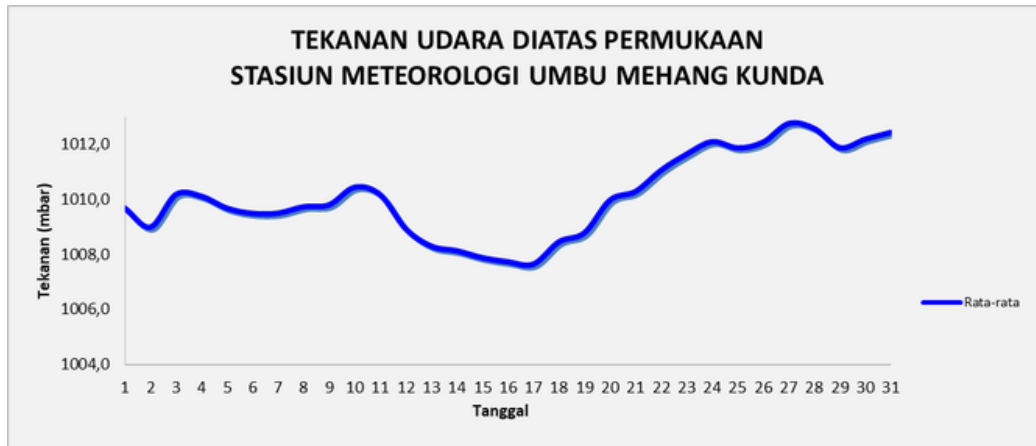
Rata-Rata
8 Jam 36 menit
 Maksimum
10 Jam 18 menit

Penguapan

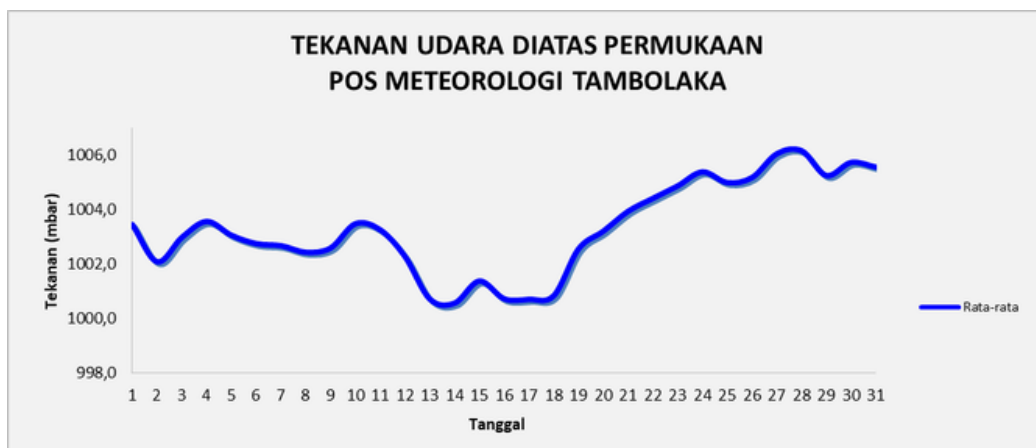
Total
143,6 mm
 Maksimum
7,9 mm



TEKANAN UDARA



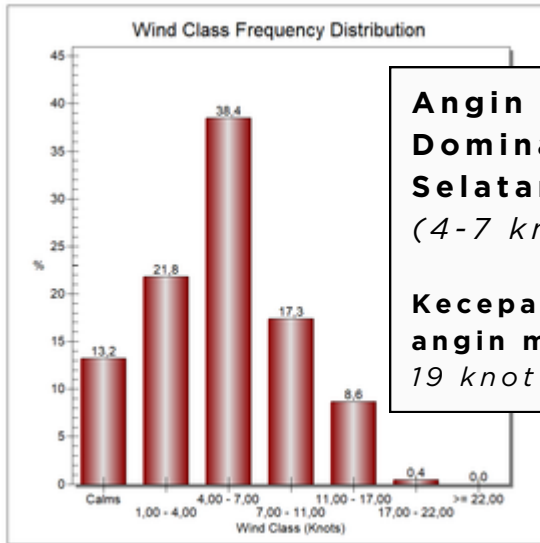
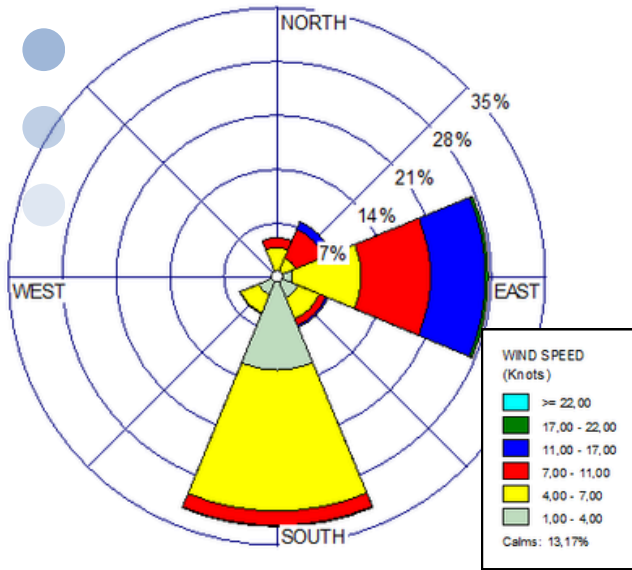
Tekanan Udara rata - rata di Stasiun Meteorologi Umu Mehang Kunda sebesar **1010,1 mb** dengan tekanan maksimum sebesar 1014,8 mb, dan tekanan minimum sebesar 1005,4 mb.



Tekanan Udara rata - rata di Pos Meteorologi Tambolaka sebesar **1003,3 mb** dengan tekanan maksimum sebesar 1008,2 mb, dan tekanan minimum sebesar 999,6 mb.



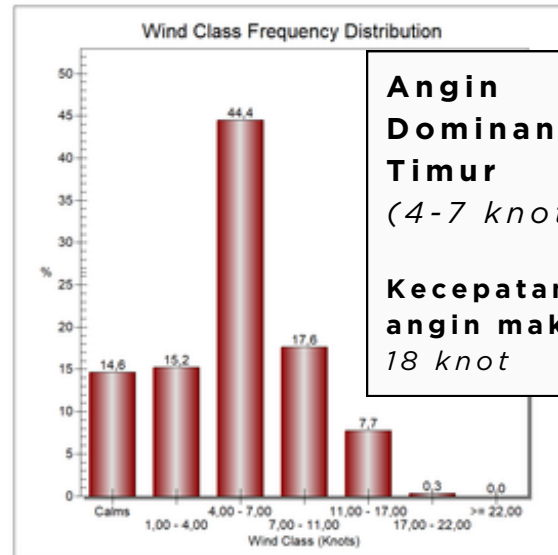
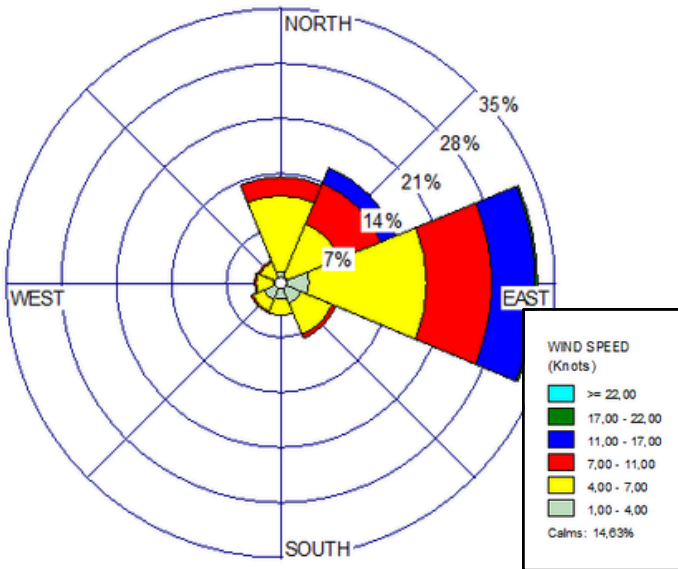
ANGIN PERMUKAAN (WINDROSE)



Angin Dominan Selatan
(4-7 knot)

Kecepatan angin maks
19 knot

Windrose di Sta. Meteorologi Umbu Mehang Kunda



Angin Dominan Timur
(4-7 knot)

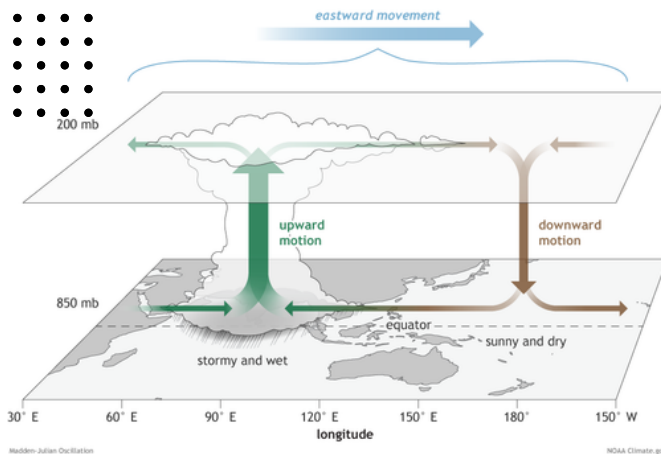
Kecepatan angin maks
18 knot

Windrose di Pos Meteorologi Tambolaka



PROSPEK CUACA JUNI 2026

MADDEN JULIAN OSCILLATION (MJO)



Sumber : www.climate.gov/news-features/blogs/enso/what-mjo-and-why-do-we-care

MJO adalah gelombang atau osilasi non seasonal yang bergerak dari laut Hindia ke Pasifik.

MJO secara alami terbentuk dari interaksi laut dan atmosfer, dengan periode isolasi 30 - 60 hari (Madden dan Julian, 1971).

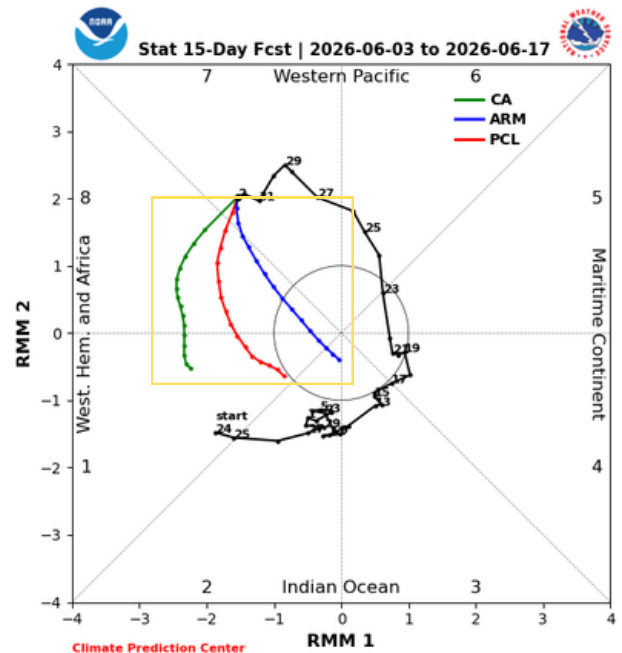
MJO dapat meningkatkan konvektifitas dan curah hujan pada wilayah yang dilewatinya.

PREDIKSI MJO

Gambar disamping menunjukkan diagram fase evolusi MJO dalam 40 hari terakhir dan prakiraan untuk 15 hari kedepan.

Berdasarkan prakiraan MJO untuk tanggal 3 Juni - 17 Juni 2026, diagram MJO menunjukkan MJO berada di fase 8 - 9.

MJO ini tidak kontribusi pada peningkatan potensi awan hujan di Indonesia.



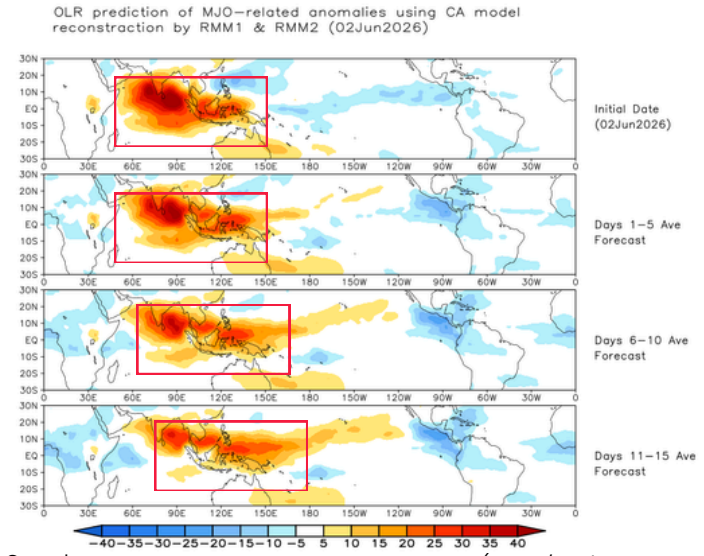
Sumber : www.cpc.ncep.noaa.gov/products/precip/CWlink/MJO/forca.shtml



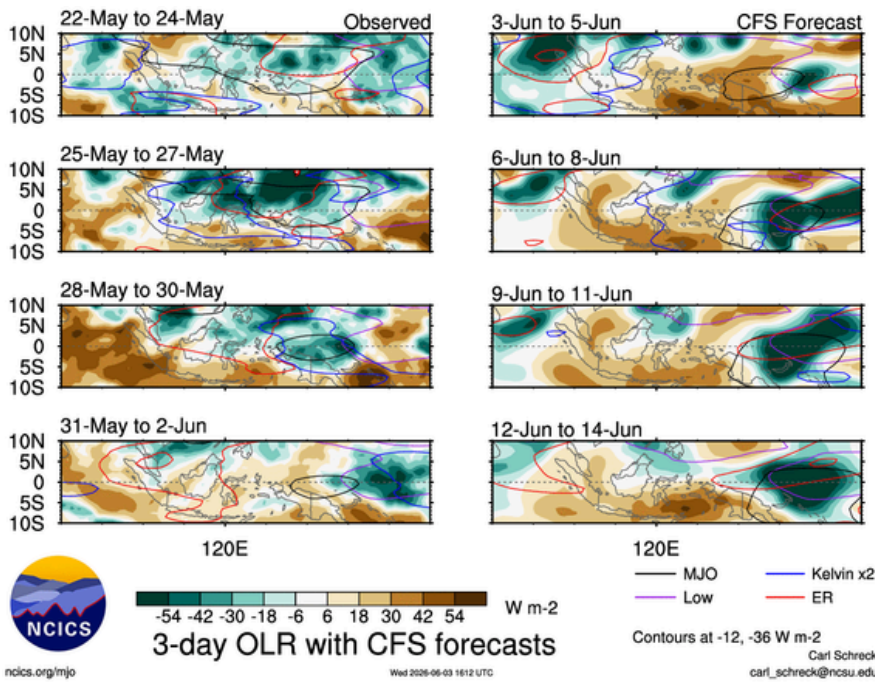
Untuk memantau fase MJO salah satu indikatornya yaitu variasi OLR.

OLR (*Outgoing Longwave Radiation*) merupakan radiasi elektromagnetik yang dipancarkan dari bumi dan atmosfernya ke angkasa dalam bentuk radiasi termal.

Warna warna kuning ke merah menunjukkan sedikit awan karena sistem **konvektif melemah**. Warna biru menunjukkan sebaliknya.



GELOMBANG ATMOSFER



Prakiraan Kondisi Dinamika Atmosfer di wilayah Sumba untuk bulan Juni 2026, tidak terdapat gelombang atmosfer signifikan yang dapat mempengaruhi cuaca di wilayah Sumba.

OLR yang berwarna coklat pada gambar menunjukkan nilai positif karena sistem konvektif yang melemah diasosiasikan dengan menurunnya tutupan awan, untuk warna hijau menunjukkan sebaliknya.

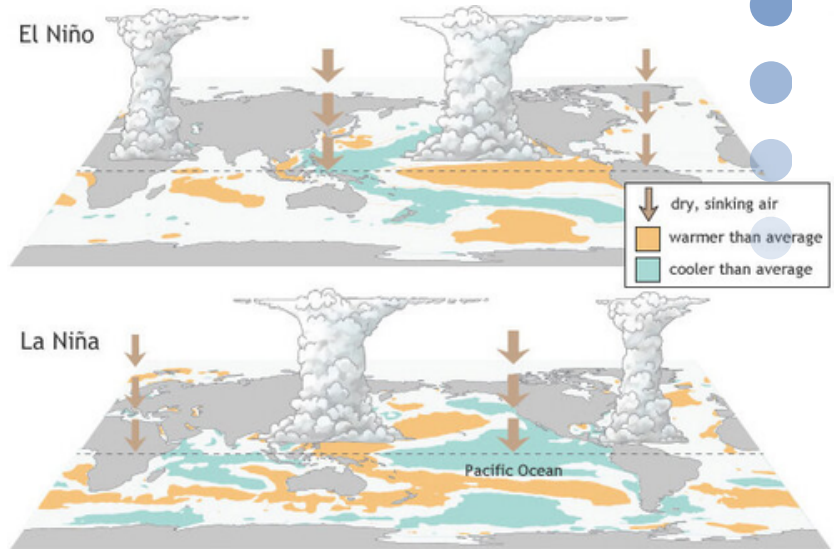
Nb : Gelombang Atmosfer Rossby (garis merah), Gelombang Kelvin (garis biru) dan MJO (garis hitam), Tekanan Rendah/Low (garis ungu).



EL NINO-SOUTHERN OSCILLATION (ENSO)

ENSO merupakan fluktuasi suhu muka laut di sekitar bagian tengah dan timur ekuator Samudera Pasifik yang berinteraksi dengan perubahan kondisi atmosfer di atasnya.

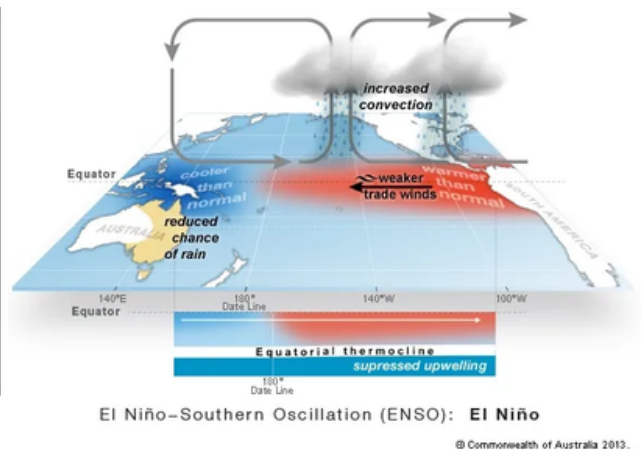
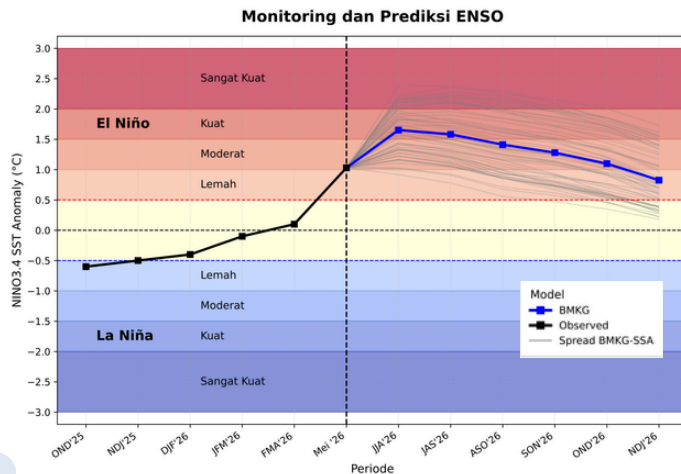
Evolusi ENSO memiliki tiga fase yaitu El Nino, La Nina, dan Netral.



Sumber : www.climate.gov/news-features/blogs/enso/

PREDIKSI ENSO

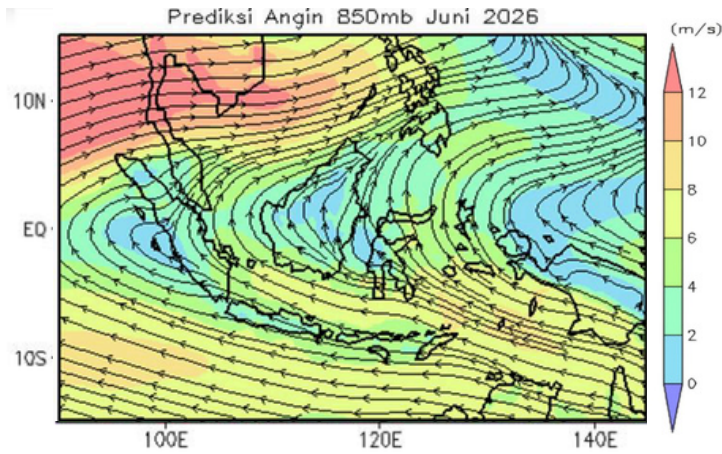
Indeks ENSO nino 3.4 update 4 Juni 2025 yaitu pada indeks +0,69 °C (El-nino lemah). BMKG memprediksi peluang intensitas El Nino lemah sebesar 100%, intensitas moderate sebesar 98% dan intensitas kuat sebesar 62%.



Di Indonesia secara umum dampak dari El Nino adalah kondisi kering dan berkurangnya curah hujan. Prediksi ENSO ini akurat untuk tiga bulan kedepan dan akan ada *update* kembali.



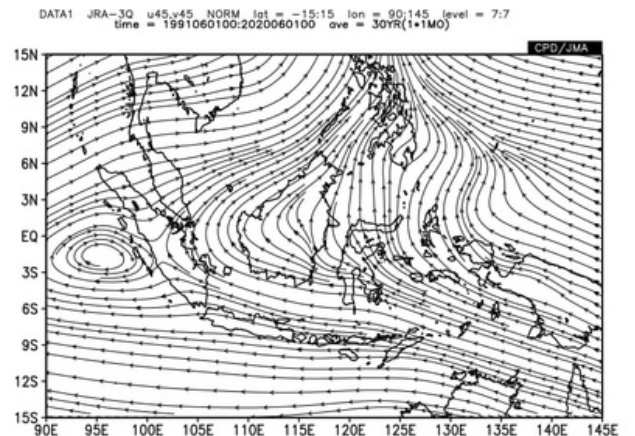
PRAKIRAAN STREAMLINE (ANGIN) LAPISAN 850 MB



Diprediksi angin timuran dominan pada bulan Juni 2026.

Sumber : www.bmkg.go.id/iklim/dinamika-atmosfer.bmkg

Sebagai perbandingan gambar disamping merupakan **normal pola arah angin 30 tahun (1991-2020) untuk bulan Juni.**



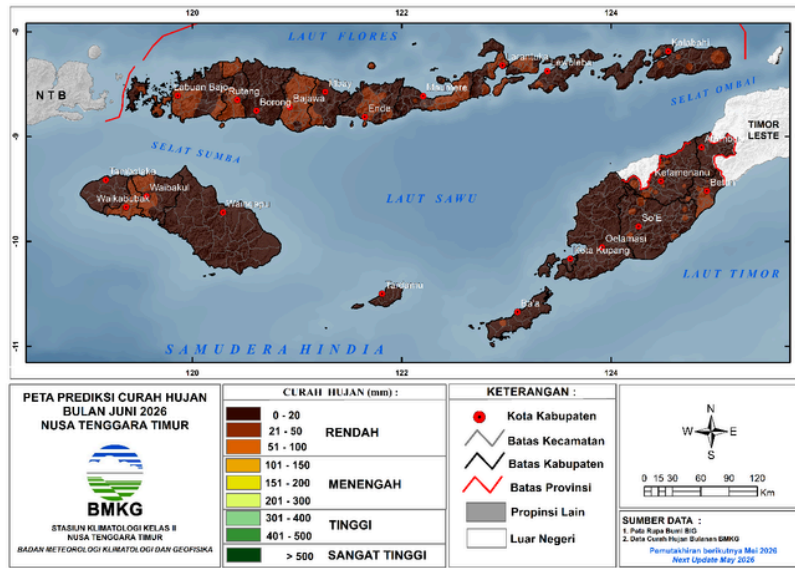
Sumber : <https://extreme.kishou.go.jp/itacs5/>

Pada periode **April - Oktober**, kedudukan matahari semu berada di atas wilayah Bumi Bagian Utara (BBU) sehingga wilayah daratan Asia mengalami pemanasan besar-besaran dan suhu udara menjadi lebih tinggi. Akibat pemanasan tersebut tekanan udara di BBU menjadi lebih rendah dibanding tekanan udara di Bumi Bagian Selatan (BBS). Gaya gradien tekanan yang timbul akibat perbedaan suhu ini menyebabkan aliran udara yang konstan dari wilayah Australia menuju Asia. Dengan demikian terjadilah angin muson timuran. Karena melewati lautan yang sempit kandungan uap air yang mengalir bersama arus angin relatif kering. Pada fase inilah terjadi **musim kemarau** di Indonesia.

Angin Muson Timur

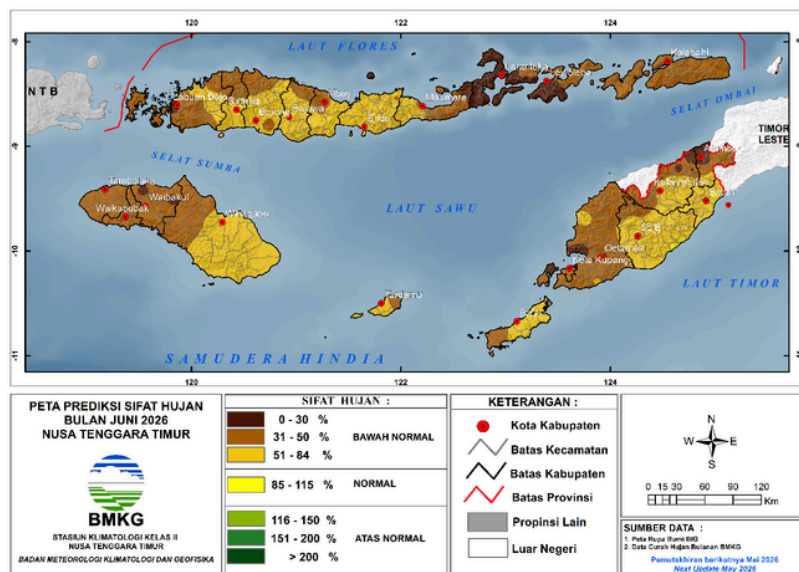


PRAKIRAAN CURAH HUJAN



Sumber : Buletin Klimatologi NTT/Stasiun Klimatologi Kelas II NTT (<https://staklim-ntt.bmkg.go.id/info-iklim-ntt/buletin/buletin-bulanan.php>)

Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2026 wilayah Pulau Sumba pada kategori kategori **rendah (0 - 20 mm)**. Sifat Hujan **bawah normal** untuk seluruh wilayah Sumba. Sifat hujan merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan satu bulan dengan nilai rata-rata dari bulan tersebut, dibawah normal artinya nilai perbandingannya kurang dari 85%.



Sumber : Buletin Klimatologi NTT/Stasiun Klimatologi Kelas II NTT (<https://staklim-ntt.bmkg.go.id/info-iklim-ntt/buletin/buletin-bulanan.php>)

MENGENAL ADVEKSI UDARA DINGIN

Fenomena Dinamika Atmosfer : monsun timur, tekanan udara, serta pergerakan massa udara antarwilayah.

Saat ini wilayah Nusa Tenggara Timur telah memasuki musim kemarau. Ada satu fenomena khas yang terjadi saat memasuki kemarau yaitu udara menjadi lebih dingin atau dalam penjelasan ilmiahnya terjadi proses "adveksi udara dingin" (*Cold Air Advection-CCA*) yang berasal dari Australia. Berikut akan kita bahas lebih lanjut.

ALAM BERGERAK Mencari KESEIMBANGAN

Seperti kita pahami bersama bahwa bumi menerima sinar matahari secara tidak merata, sepanjang tahun wilayah tropis menerima lebih banyak energi dari sinar matahari daripada yang hilang sebaliknya lintang tinggi kehilangan lebih banyak energi daripada yang didapat.

Ketidakseimbangan energi ini diseimbangkan oleh proses pemindahan energi di atmosfer dan lautan, salah satunya yaitu adveksi.

APA ITU ADVEKSI?

Adveksi adalah proses pengangkutan sifat fisis atmosfer seperti suhu, kelembapan, atau vortisitas dari satu wilayah ke wilayah lain **secara horisontal** oleh angin. Berbeda dengan proses adiabatik yang terjadi secara vertikal.

Jenis adveksi berdasarkan suhu :

- Adveksi udara hangat : udara dari wilayah hangat bergerak ke wilayah dingin → suhu naik
- Adveksi udara dingin : udara dari wilayah dingin bergerak ke wilayah hangat → suhu turun

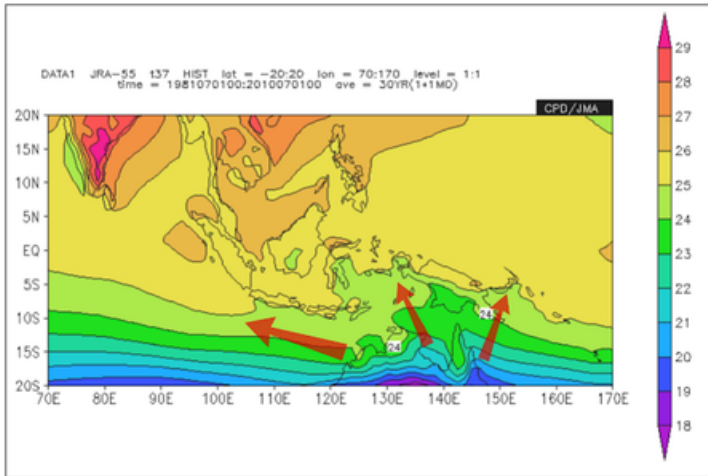
Kekuatan adveksi ditentukan oleh :

- Kecepatan angin : makin kencang, adveksi semakin kuat
- Arah angin terhadap Isotherm : adveksi maksimal terjadi saat angin tegak lurus terhadap isotherm
- Kerapatan Isotherm : makin rapat, makin besar perubahan suhu, makin kuat adveksi

*Isotherm adalah garis pada peta cuaca yang menghubungkan titik-titik dengan suhu yang sama.

ADVEKSI UDARA DINGIN DARI AUSTRALIA KE INDONESIA

Saat musim dingin di Australia (Juni-Agustus), udara dingin dari benua tersebut terdorong oleh sistem tekanan tinggi atau kita kenal dengan monsun timur.



Isoterm suhu bulan Juli berdasarkan ITACS. Panah menunjukkan penjaralan udara dingin

Angin melintasi Samudra Hindia dan mencapai selatan Indonesia seperti Jawa bagian selatan, Bali, Lombok, dan Nusa Tenggara Timur. Wilayah-wilayah ini mengalami adveksi udara dingin yang menyebabkan udara turun signifikan.

Saat bergerak melewati lautan yang lebih hangat, udara ini mengalami pemanasan namun relatif kering. Kontras antara udara kering dingin dan permukaan laut yang hangat terjadi peningkatan evaporasi.

DAMPAK

- Udara tetap rendah bahkan di siang hari.
- Langit cerah, angin kencang dan kering.
- Udara dingin menekan udara hangat yang juga menekan pertumbuhan awan.

Elemen	Dampak
Arah angin	Dari Australia ke utara (menuju Indonesia)
Suhu wilayah selatan Indonesia	Menurun drastis (sepanjang hari sejuk)
Kondisi langit	Cerah, Kering, Berangin
Gerakan vertikal udara	Subsidence (tenggalam)
Sistem cuaca terkait	Antisiklon Australia, Monsun Asia

Sumber : <https://www.climate4life.info/2025/06/mengenal-proses-adveksi-udara-dingin-penyebab-terjadinya-fenomena-bediding-di-Indonesia.html?m=1>



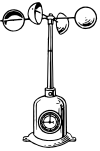





RANGKUMAN CUACA BULANAN MEI 2026

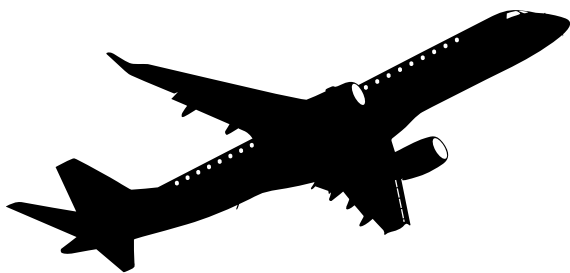
Sta. Met. Umbu Mehang Kunda dan Posmet Tambolaka

STASIUN METEOROLOGI UMBU MEHANG KUNDA

POS METEOROLOGI TAMBOLAKA

	SUHU	rata-rata : 27,2 °C maksimum : 33,7 °C minimum : 20,0 °C	rata-rata : 26,2 °C maksimum : 33,6 °C minimum : 17,6 °C
	CURAH HUJAN	total curah hujan : 59,3 mm jumlah hari hujan : 9 Hari	total curah hujan : 8,2 mm jumlah hari hujan : 9 Hari
	ANGIN	arah angin dominan : Selatan kec. angin maksimum : 20 Knot	arah angin dominan : Timur kec. angin maksimum : 14 Knot
	PENYINARAN MATAHARI	rata-rata : 8 Jam 24 menit maksimum : 10 Jam 54 menit	rata-rata : 8 Jam 36 menit maksimum : 10 Jam 18 menit
	PENGUAPAN UDARA	total bulanan : 138,7 mm maksimum : 8,1 mm	total bulanan : 143,6 mm maksimum : 7,9 mm
	KELEMBABAN UDARA	rata-rata : 84 %	rata-rata : 83 %

Tempat Pengamatan	Hasil Pengamatan				
	QAM	SPECIAL	METAR	SPECI	AD WARNING
Stasiun Meteorologi Umu Mehang Kunda	403	3	1488	-	-
Pos Meteorologi Tambolaka	248	2	776	36	-



PELAYANAN PENERBANGAN

Berdasarkan hasil data pengamatan cuaca selama Bulan **Mei 2026**, dalam hal ini banyak hasil observasi cuaca khusus untuk pelayanan penerbangan yang berupa QAM, SPECI, METAR dan Aerodrome Warning.

Cancel Flight Mei 2026

Bandara	Jumlah Cancel Flight	Keterangan
Umu Mehang Kunda Sumba Timur	82	Alasan Operasional
Lede Kalumbang Sumba Barat Daya	26	Alasan Operasional

Keterangan Tabel :

- 1. QAM:** merupakan informasi cuaca yang diberikan untuk kepentingan Take Off (Lepas Landas) dan Landing (Pendaratan) pesawat terbang.
- 2. SPECI:** merupakan informasi cuaca khusus yang harus dilaporkan setiap terjadi perubahan cuaca yang signifikan (bermakna) seperti: terjadi thunderstorm (badai guntur), terjadi hujan, terjadi perubahan arah kecepatan angin secara tiba-tiba dan lain-lain. Informasi ini dilaporkan saat keadaan cuaca mulai terjadi dan setelah cuaca selesai terjadi.
- 3. METAR:** merupakan informasi cuaca rutin untuk kepentingan penerbangan yang dibuat setiap jam atau ½ jam sekali pada jam penuh atau jam tengahan.
- 4. Aerodrome (AD) Warning :** merupakan informasi cuaca yang dapat berdampak di wilayah aerodrome (wilayah kedatangan, keberangkatan dan pergerakan Pesawat Udara). Kondisi cuaca yang dilaporkan yaitu saat terdapat Siklon Tropis, Badai Guntur, Hail, Angin Kencang, Squall, Tsunami, Abu Vulkanik, dan TOX, CHEM (sebaran bahan kimia berbahaya).



GALERI KEGIATAN MEI 2026

STASIUN METEOROLOGI UMBU MEHANG KUNDA





Stakeholders' Day 2026 KPPN Waingapu

**WAINGAPU, SUMBA TIMUR
- 12 MEI 2026**

Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda dalam kegiatan "Stakeholders' Day Tahun 2026" di KPPN Waingapu mendapatkan sertifikat Penghargaan Kinerja Pelaksanaan Anggaran terbaik triwulan I 2026 .





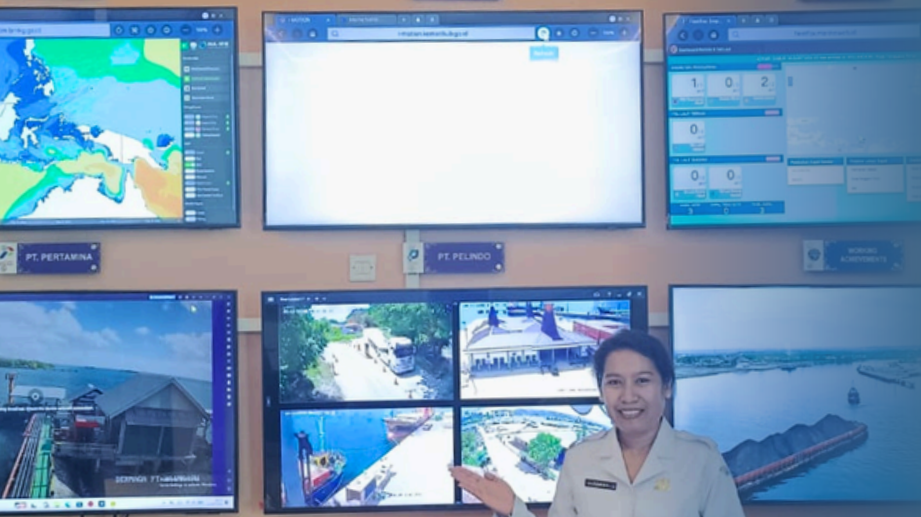
MCC

MARITIME COMMAND CENTER PORT WAINGAPU

Rapat KSOP

**WAINGAPU, SUMBA TIMUR
- 13 MEI 2026**

Stasiun Meteorologi Umu Mehang Kunda menghadiri rapat evaluasi standar kinerja pelabuhan di KSOP Waingapu.



Sosialisasi Rawan Bencana 2026

Stasiun Meteorologi Umu Mehang Kunda bersama Badan Penanggulangan Bencana (BPBD) Sumba Timur melaksanakan Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi Rawan Bencana di beberapa desa dan kelurahan di Sumba Timur.



Kelurahan Priliu, Kampera – 12 Mei 2026



Desa Wunga, Haharu – 13 Mei 2026



Desa Kiritana, Kambera – 20 Mei 2026



Desa Watupuda, Umalulu – 22 Mei 2026



Kelurahan Kambaniru, Kambera – 25 Mei 2026



Desa Kambata Tana, Pandawai – 25 Mei 2026

SOSIALISASI DAN DISKUSI PEMAHAMAN LAYANAN INFORMASI CUACA METEOROLOGI PENERBANGAN



WAINGAPU, SUMBA TIMUR – 22 MEI 2026

Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda melaksanakan kegiatan Sosialisasi terkait pemahaman informasi cuaca meteorologi kepada stakeholder BMKG yaitu AIRNAV Waingapu dan Maskapai Penerbangan. Tema yang disampaikan dalam kegiatan ini yaitu "TAF dan Trend Forecast" dilanjutkan dengan diskusi serta feedback dalam bentuk kuesioner pemahaman informasi meteorologi yang telah disampaikan.

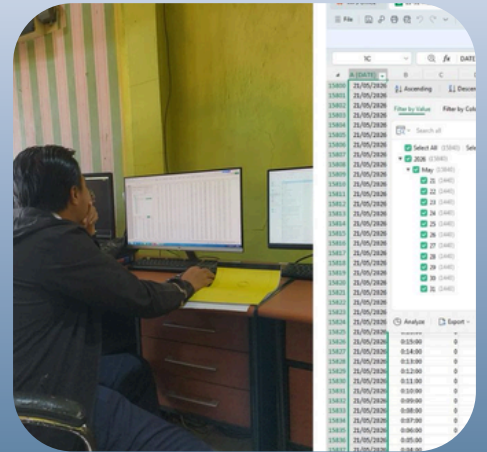




Kegiatan Wahana Visi

KUPANG – 26 MEI 2026

Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda mengikuti kegiatan dari Wahana Visi Indonesia yaitu "Provincial Learning Anticipatory Action Siklon dan Kekeringan" bersama Mitra lainnya.



Kegiatan rutin Pemeliharaan Peralatan Meteorologi di taman alat, AWS, AWOS, display cuaca bandara juga pengolahan data di Stamet Uumbu Mehang Kunda dan Posmet Tambolaka.



SERTIFIKAT

• KENAIKAN KELAS UNIT PELAKSANA TEKNIS •

DENGAN INI MENETAPKAN

**STASIUN METEOROLOGI KELAS III
UMBU MEHANG KUNDA**

MENJADI

**STASIUN METEOROLOGI KELAS II
UMBU MEHANG KUNDA**

SEBAGAI BENTUK PENINGKATAN KAPASITAS, KUALITAS LAYANAN, DAN PERAN
STRATEGIS DALAM MENDUKUNG TUGAS DAN FUNGSI BMKG.

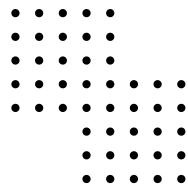
JAKARTA, 07 MEI 2026
KEPALA BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA

PROF. IR. TEUKU FAISAL FATHANI, PH.D.
NIP. 197505261999031002

KENAIKAN KELAS UPT

WAINGAPU, SUMBA TIMUR – 21 MEI 2026

Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda secara resmi telah ditetapkan menjadi stasiun meteorologi kelas II oleh Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika pertanggal 07 Mei 2026.



Terima kasih

contact us :



TELP : (0387) 61227
FAX : (0387) 61228



stamet.sumbatimur@bmgk.go.id



[@bmgksumba](https://www.instagram.com/bmgksumba)



Stasiun Meteorologi UMK Waingapu



0813 5316 0065

